

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan teknologi (TK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu memiliki kemampuan belajar teknologi dengan mudah. Hasil uji hipotesis menemukan tidak terdapat pengaruh *Technological Knowledge* (TK) terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
2. Pengetahuan pedagogik (PK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu pengetahuan mengenai cara penyampaian dan strategi pembelajaran. Hasil uji hipotesis menemukan tidak terdapat pengaruh *Pedagogical Knowledge* (PK) terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
3. Pengetahuan konten (CK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Hasil uji hipotesis menemukan terdapat pengaruh *Content Knowledge* (CK) terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
4. Pengetahuan teknologi (TK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu memiliki kemampuan belajar teknologi dengan mudah. Hasil uji hipotesis menemukan terdapat pengaruh dari *Technological Knowledge* (TK) terhadap *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
5. Pengetahuan pedagogik (PK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu pengetahuan mengenai cara penyampaian dan strategi pembelajaran. Hasil

- uji hipotesis menemukan terdapat pengaruh dari *Pedagogical Knowledge* (PK) terhadap *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
6. Pengetahuan teknologi (TK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu memiliki kemampuan belajar teknologi dengan mudah. Hasil uji hipotesis menemukan terdapat pengaruh dari *Technological Knowledge* (TK) terhadap *Technological Content Knowledge* (TCK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
 7. Pengetahuan konten (CK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Hasil uji hipotesis menemukan terdapat pengaruh dari *Content Knowledge* (CK) terhadap *Technological Content Knowledge* (TCK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
 8. Pengetahuan pedagogik (PK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu pengetahuan mengenai cara penyampaian dan strategi pembelajaran. Hasil uji hipotesis menemukan terdapat pengaruh dari *Pedagogical Knowledge* (PK) terhadap *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
 9. Pengetahuan konten (CK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Hasil uji hipotesis menemukan tidak terdapat pengaruh dari *Content Knowledge* (CK) terhadap *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
 10. Pengetahuan teknologi pedagogik (TPK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu menggunakan teknologi yang sesuai dengan pendekatan dan strategi pembelajaran di kelas. Hasil uji hipotesis menemukan Terdapat pengaruh dari *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) terhadap *Technological*

Pedagogical Content Knowledge (TPACK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.

11. Pengetahuan teknologi konten (TCK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu mengetahui teknologi yang dapat digunakan untuk mengetahui materi pembelajaran. Hasil uji hipotesis menemukan tidak terdapat pengaruh dari *Technological Content Knowledge* (TCK) terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.
12. Pengetahuan pedagogik konten (PCK) dalam kategori sedang dengan indikator tertinggi yaitu membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Hasil uji hipotesis menemukan terdapat pengaruh dari *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru mata pelajaran ekonomi di Kota Baubau.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian survey dimana hasil yang diperoleh tentu mempunyai implikasi khususnya di dunia pendidikan terkait judul penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut:

1. TK tidak mempunyai pengaruh terhadap TPACK. Ada indikasi bahwa guru yang memiliki TK tinggi belum tentu memiliki TPACK yang tinggi juga. Walaupun tidak adanya pengaruh antara variabel tersebut diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas diri dengan cara mempertahankan indikator tertinggi yaitu kemampuan belajar teknologi dengan mudah dan terus mengupdate serta mengsosialisasikan teknologi dalam pembelajaran.
2. PK tidak mempunyai pengaruh terhadap TPACK. Ada indikasi bahwa guru yang memiliki PK tinggi belum tentu memiliki TPACK yang tinggi juga. Walaupun tidak adanya pengaruh antara variabel tersebut diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas diri dengan cara mempertahankan indikator tertinggi yaitu

- pengetahuan mengenai cara penyampaian dan strategi pembelajaran dan terus mengupdate serta mengsosialisasikannya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
3. CK mempunyai pengaruh langsung terhadap TPACK. Guru yang memiliki CK tinggi tentunya mempunyai TPACK yang lebih baik dari pada guru dengan CK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dengan cara mengupdate pengetahuan dan disosialisasikan maupun dikembangkan melalui berbagai kegiatan, baik kegiatan yang dilaksanakan di sekolah (*in house training*) maupun di luar sekolah seperti seminar, workshop, loka karya.
 4. TK mempunyai pengaruh terhadap TPK. Guru yang memiliki TK tinggi tentunya mempunyai TPK yang lebih baik dari pada guru dengan TK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu kemampuan belajar teknologi dengan mudah dengan cara mengupdate pengetahuan dan mengsosialisasikannya antar sesama pengajar, serta mengikuti bimtek TIK dalam pembelajaran.
 5. PK mempunyai pengaruh terhadap TPK. Guru yang memiliki PK tinggi tentunya mempunyai TPK yang lebih baik dari pada guru dengan PK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu pengetahuan mengenai cara penyampaian dan strategi pembelajaran dengan cara mengupdate pengetahuan mengenai strategi pembelajaran dan mengsosialisasikannya antar sesama pengajar.
 6. TK mempunyai pengaruh terhadap TCK. Guru yang memiliki TK tinggi tentunya mempunyai TCK yang lebih baik dari pada guru dengan TK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu kemampuan belajar teknologi dengan mudah dengan cara mengupdate pengetahuan mengenai pengintegrasian teknologi dalam menjelaskan materi pembelajaran dan mengsosialisasikannya antar sesama pengajar.

7. CK mempunyai pengaruh terhadap TCK. Guru yang memiliki CK tinggi tentunya mempunyai TCK yang lebih baik dari pada guru dengan CK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dengan cara mengupdate pengetahuan yang berkaitan dengan teori ilmiah yang berbasis pada bukti-bukti faktual dan cara menganalogikan materi yang dibahas untuk memudahkan pemahaman siswa serta mengsosialisasikannya antar sesama pengajar.
8. PK mempunyai pengaruh terhadap PCK. Guru yang memiliki PK tinggi tentunya mempunyai PCK yang lebih baik dari pada guru dengan PK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu pengetahuan mengenai cara penyampaian dan strategi pembelajaran dengan cara mengupdate pengetahuan mengenai strategi pembelajaran, seperti memiliki metode dan stretegi pembelajaran yang bervariasi dan memahami kapan akan mengaplikasikannya serta mengsosialisasikannya antar sesama pengajar.
9. CK tidak mempunyai pengaruh terhadap PCK. Ada indikasi bahwa guru yang memiliki CK tinggi belum tentu memiliki PCK yang tinggi juga. Walaupun tidak adanya pengaruh antara variabel tersebut diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas diri dengan cara mempertahankan indikator tertinggi yaitu mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan meningkatkan indikator terendah yaitu kemampuan menganalogikan materi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
10. TPK mempunyai pengaruh terhadap TPACK. Guru yang memiliki TPK tinggi tentunya mempunyai TPACK yang lebih baik dari pada guru dengan TPK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu menggunakan teknologi yang sesuai dngan pendekatan dan strategi pembelajaran di kelas dengan cara mengupdate pengetahuan mengenai teknologi dalam pengajaran seperti menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi

serta disosialisasikan maupun dikembangkan melalui berbagai kegiatan, baik kegiatan yang dilaksanakan di sekolah (*in house training*) maupun di luar sekolah seperti seminar, workshop, loka karya.

11. TCK tidak mempunyai pengaruh terhadap TPACK. Ada indikasi bahwa guru yang memiliki TCK tinggi belum tentu memiliki TPACK yang tinggi juga. Walaupun tidak adanya pengaruh antara variabel tersebut diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas diri dengan cara mempertahankan indikator tertinggi yaitu mengetahui teknologi yang dapat digunakan untuk mengetahui materi pelajaran, dan meningkatkan indikator terendah yaitu menggunakan software khusus untuk mata pelajaran yang diajarkan melalui bimtek berbasis TIK dan penggunaan media pembelajaran berbasis software/aplikasi dalam pembelajaran.
12. PCK mempunyai pengaruh terhadap TPACK. Guru yang memiliki PCK tinggi tentunya mempunyai TPACK yang lebih baik dari pada guru dengan PCK yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat mempertahankan indikator tertinggi yaitu membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara mengupdate pengetahuan mengenai cara mengatasi kesulitan belajar siswa dan disosialisasikan maupun dikembangkan melalui berbagai kegiatan, baik kegiatan yang dilaksanakan di sekolah (*in house training*) maupun di luar sekolah seperti seminar, workshop, loka karya.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Indikator terendah variabel TK diperoleh dari indikator memiliki keterampilan teknis menggunakan laptop secara efektif. Indikator terendah ini diharapkan dapat ditingkatkan melalui kegiatan kursus keterampilan menggunakan laptop dan aplikasinya dan peningkatan aktivitas belajar mengajar menggunakan laptop.
2. Indikator terendah variabel PK diperoleh dari indikator pengetahuan mengenai penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran. Indikator terendah ini diharapkan

dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan, seminar, workshop dan bimtek penilaian hasil belajar.

3. Indikator terendah variabel CK diperoleh dari indikator kemampuan menganalogikan materi yang dibahas. Indikator terendah ini diharapkan dapat ditingkatkan kemampuan diri melalui mengupdate informasi, fakta dan kondisi sosial yang terjadi di masyarakat, dengan tujuan dapat memperluas wawasan guru mengenai suatu kejadian atau topik yang ingin dibahas di dalam kelas.
4. Indikator terendah variabel TPK diperoleh dari indikator penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Indikator terendah ini diharapkan dapat ditingkatkan melalui meningkatkan aktivitas pembelajaran menggunakan teknologi, seperti berkomunikasi dengan siswa secara online, peningkatan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (laptop dan proyektor, aplikasi).
5. Indikator terendah variabel TCK diperoleh dari indikator menggunakan software khusus untuk mata pelajaran yang diajarkan. Indikator terendah ini diharapkan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kemampuan diri seperti aplikasi penunjang pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar seperti KBBI, Google, Ruang Guru.
6. Indikator terendah variabel PCK diperoleh dari indikator mengatasi kesulitan belajar yang secara umum dialami siswa. Indikator terendah ini diharapkan dapat ditingkatkan melalui pemberian motivasi dan mempelajari karakteristik siswa, dan peningkatan kemampuan diri dalam menerapkan metode pembelajaran yang berbeda.
7. Indikator terendah variabel TPACK diperoleh dari indikator menggunakan strategi yang menggabungkan konten, teknologi dan pendekatan pembelajaran. Indikator terendah ini diharapkan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kemampuan diri melalui bimtek pembelajaran berbasis TIK.